

MODUL AJAR DEEP LEARNING

Mata Pelajaran: Seni Budaya (Seni Rupa) – SMA Negeri 1 Langsa

PENDEKATAN DEEP LEARNING

I. INFORMASI UMUM

Penyusun : Dora Alivia Lubis, S.Pd

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Langsa

Kelas / Fase / Sem : XI / F / Ganjil

Materi Pokok : Modifikasi Batik Jumputan

Alokasi Waktu : 2 × 45 Menit (1 Pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2026 / 2027

II. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Penalaran Kritis

Menganalisis komponen konsep dasar teknik ikat celup dan evaluasi modifikasi batik jumputan.

Kreativitas

Merancang ide, tema, dan pola eksploratif batik jumputan agar menjadi karya modern.

Kolaborasi

Bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mengembangkan produk seni.

Kemandirian

Memiliki inisiatif tinggi mencari inspirasi dan referensi eksplorasi karya secara mandiri.

Komunikasi

Mampu menjelaskan serta mempresentasikan rancangan konsep karya di depan publik.

Kewargaan

Menunjukkan sikap menghargai dan melestarikan keberagaman seni tekstil Nusantara.

III. RANCANGAN MODEL & MEDIA PEMBELAJARAN

Komponen	Keterangan Deskriptif
Pendekatan	Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning)
Model & Metode	Problem Based Learning (PBL) Ceramah, Diskusi Kelompok, Unjuk Kerja (*Catwalk*), Tanya Jawab
Sarana & Prasarana	Smartphone, Laptop/Komputer, Proyektor/Infokus, Papan Tulis, Spidol, LKPD, Akses Internet
Target Peserta Didik	Peserta Didik Reguler / Tipikal (Umum, mampu mencerna materi pembelajaran tanpa hambatan)

Kesiapan Peserta Didik (Prasyarat)

Peserta didik telah memahami konsep dasar teknik ikat celup (jumputan) dan siap mengeksplorasi ide modifikasi menjadi karya seni rupa/busana yang kreatif, estetis, dan bernilai modern.

IV. KOMPETENSI INTI

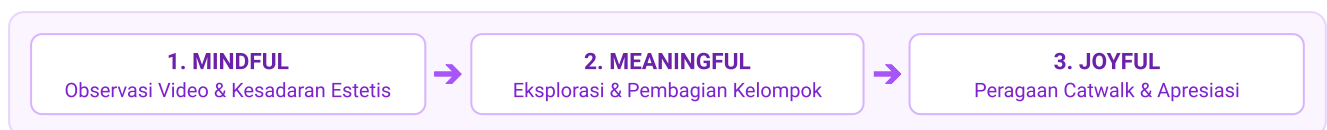
Capaian Pembelajaran (CP)	Pada fase F, peserta didik mampu mengeksplorasi, menganalisis, menciptakan, dan mengevaluasi karya seni rupa, serta mengaitkannya dengan konteks sosial, budaya, dan sejarah sebagai upaya mengembangkan apresiasi, kepekaan estetis, dan pemahaman yang mendalam terhadap seni rupa sebagai ekspresi budaya.
Tujuan Pembelajaran (TP)	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dan komponen utama konsep pengembangan dasar teknik ikat celup serta modifikasi batik jumputan menjadi karya yang kreatif dan modern. 2. Peserta didik dapat merancang dan mempresentasikan konsep modifikasi batik jumputan yang koheren mencakup tema, deskripsi visual, dan peragaan karya (*catwalk/fashion show*).
Pemahaman Bermakna	Memahami konsep pengembangan dasar teknik ikat celup dan mampu memodifikasi hasil batik jumputan menjadi produk karya modern yang memiliki keunikan estetis dan nilai ekonomi.



Pertanyaan Pemantik

"Benarkah menciptakan batik yang kreatif dan modern itu mudah?"

V. ALUR PEMBELAJARAN DEEP LEARNING



VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN AWAL (15 Menit)

Orientasi, Apersepsi, & Motivasi

- Guru membuka kelas dengan salam, memeriksa kabar, berdoa bersama, serta mengecek kehadiran dan kebersihan kelas.
- Menyanyikan lagu nasional *Indonesia Raya* untuk memupuk semangat kebangsaan.
- Melakukan *Ice Breaking* "Gerak Riang Dreamers" untuk membangkitkan kebersamaan dan kesiapan belajar.
- Guru mereview materi sebelumnya dan melontarkan pertanyaan pemantik kepada siswa.

KEGIATAN INTI (60 Menit)

Pengorganisasian & Eksplorasi Konsep

- Guru menjelaskan pemahaman konsep makna dan teknik batik jumputan dilanjutkan tanya jawab interaktif.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat kemampuan (Diferensiasi):
a. Kelompok A (Sangat Mahir) | b. Kelompok B (Mahir) | c. Kelompok C (Perlu Bimbingan)
- Ketua kelompok maju menerima arahan materi diskusi:
 - Formulasi karya hasil modifikasi batik jumputan tiap kelompok.
 - Identifikasi latar belakang referensi & teknik pembuatan pola kreatif.
 - Keunikan dan keunggulan nilai estetis karya modifikasi.

INTEGRASI PILAR DEEP LEARNING DALAM PEMBELAJARAN

MINDFUL LEARNING

Guru memutar cuplikan video singkat (1-2 menit) pertunjukan *catwalk/fashion show* tekstil. Siswa diajak melakukan *mindful observation* terhadap elemen visual/auditori untuk membangun kesadaran emosional & apresiasi awal.

MEANINGFUL LEARNING

Guru mengaitkan respons siswa dengan konsep karya, menjelaskan bahwa setiap karya batik memiliki struktur & tujuan estetis. Siswa secara kontekstual merancang solusi karya batik jumputan modern.

JOYFUL LEARNING

Peragaan busana / *catwalk* karya di depan kelas oleh perwakilan model kelompok. Siswa memanfaatkan media digital (Canva, Pinterest, YouTube) untuk menyusun materi presentasi secara interaktif.

KEGIATAN PENUTUP (15 Menit)

Evaluasi, Refleksi, & Penutup

- **Asesmen Individu:** Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi mandiri untuk mengukur tingkat pemahaman.
- **Refleksi Pembelajaran:** Siswa menuliskan kesan, umpan balik, dan perasaan mereka di kertas lembar refleksi.
- Guru menyimpulkan poin-poin utama pembelajaran dan menutup kelas dengan doa bersama serta salam.

VII. ASESMEN PENILAIAN

No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Aspek yang Diamati
1	Penilaian Sikap	Observasi Tangsung	Jurnal Penilaian Sikap	Religius, Kerjasama, Bernalar Kritis, Mandiri, Kreativitas
2	Asesmen Formatif (Keterampilan)	Unjuk Kerja & Diskusi	Rubrik Presentasi & <i>Catwalk</i>	Kreativitas Rancangan, Keunikan Karya, Kerjasama Kelompok
3	Asesmen Formatif (Pengetahuan)	Tes Tertulis Individu	Soal Evaluasi / LKPD	Pemahaman Konsep Ikat Celup & Teknik Modifikasi Modern

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Langsa

Langsa, 24 September 2026
Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Rusli, S.Ag
NIP. 19691207 200701 1 004

Dora Alivia Lubis, S.Pd
NIP. -